

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
2. Wulandari DR. Pemakaian Alat Pelindung Diri Pekerja di Pabrik Tahu Eco Kota Semarang Tahun 2010. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2010.
3. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
4. Ernasari E. Pengaruh Penyuluhan Dermatitis Kontak Terhadap Pengetahuan dan Sikap Perajin Tahu di Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Tahun 2011. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
5. Garmini R. Analisis faktor penyebab dermatitis kontak iritan pada pekerja pabrik tahu primkopti unit usaha kelurahan Bukit Sangkal Palembang tahun 2014. Palembang: Universitas Sriwijaya; 2014.
6. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC; 2009.
7. Aisyah F. Hubungan Higiene Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Pekerja Pengupas Udang Di Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2012. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2012.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Rekapitulasi Laporan LB I Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2014.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2014.
10. Jeyaratnam J, Koh D. Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja. Jakarta: EGC; 2010.
11. Riset kesehatan dasar 2007.
12. Ferdian R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pembuat Tahu Di Wilayah Kecamatan Ciputat Dan Ciputat Timur Tahun 2012. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
13. Dinas Perindustrian Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang. Industri Kecil dan Menengah Pangan Kota Padang. 2014.
14. Faisal M, Gani A, Mulana F, Daimon H. Treatment and Utilization of Industrial Tofu Waste in Indonesia. Asian Journal of Chemistry. 2015;28(3):501.
15. Lestari F, Utomo HS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak pada pekerja di PT Inti Pantja Press Industri. Makara, Kesehatan. 2007;11(2):61-8.

16. Septiani S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja *cleaning service* dikampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2012. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2012.
17. Situmeang SMF. Analisa Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pencuci Botol di PT. X Medan Tahun 2008. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008.
18. Maharani A. Penyakit Kulit Perawatan, Pencegahan & Pengobatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
19. Brown RG, Burns T. Lecture notes on dermatology edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga; 2005.
20. Harahap M. Ilmu Penyakit Kulit. Jakarta: Hipokrates; 2000.
21. Menaidi SLS, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin edisi ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2015.
22. Faridawati Y. Hubungan antara *personal hygiene* dan karakteristik individu dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung (laskar mandiri) di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Tahun 2013. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
23. Health Safety Executive. Work-related skin disease in Great Britain 2014. 2015.
24. Padlewska K. A survey of work-related skin disease in different occupations in Poland. International Journal of Occupational Safety and Ergonomics (JOSE). 2011;17:207-14.
25. Public Services Health & Safety Association. Occupational skin disease-it is more than just a rash. 2012.
26. Sumamur S. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
27. Ningtias AF. Sarung Tangan Latex Sebagai Upaya Pencegahan Dermatitis Kontak. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013;9(1):92-9.
28. Suprapti ML. Teknologi Pengolahan Pangan Pembuatan Tahu: Kanisius; 2005.
29. Indrasti NS, Fauzi AM. Produksi Bersih. Bogor: IPB Press; 2009.
30. Kaswinarni F. Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu Studi Kasus Industri Tahu Tandang Semarang, Sederhana Kendal dan Gagak Sipat Boyolali: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro; 2007.
31. Prasetyo DA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak iritan pada tangan pekerja konstruksi yang terpapar semen di PT. Wijaya Kusuma Contactors Tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.

32. Afifah A, Ernawati D, Sudaryanto S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu: Universitas Diponegoro; 2012.
33. Suryani F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak pada pekerja bagian processing dan filling Pt. cosmar Indonesia Tangerang Selatan tahun 2011. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2011.
34. Silalahi DK. Hubungan Kebersihan Perorangan Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Petugas Pengelola Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2010. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2010.
35. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
36. Achmadi UF. Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2012.
37. Siswanto S. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
38. Mausulli A. Faktor-faktor yang berhubungan dermatitis kontak iritan pada pekerja pengolahan sampah di TPA Cipayung kota Depok tahun 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
39. Fitriana N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja cuci mobil di Kota Padang. Padang: Universitas Andalas; 2015.
40. Hastono SP. Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
41. Wiley J. Hand dermatitis- differential diagnoses, diagnostics, and treatment options. Journal of the German Society of Dermatology. 2015.

